

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Banyak diantara binatang yang ada di dalam lingkungan manusia merupakan sumber penularan berbagai penyakit pada manusia. Salah satu diantaranya adalah kecoa/lipas. Spesies kecoa/lipas/coro terdapat di mana-mana, beberapa diantaranya berada di dalam rumah, di restoran, hotel, rumah sakit, gudang, kantor dan perpustakaan. Beberapa spesies kecoa yang sering ada di dalam rumah antara lain *Periplanetta americana*, *Blatella germanica*, *Blatta orientalis*, *Periplanetta australiasiae* dan *Supellectilium* (Davidson dan Pears, 1996). Sebagai serangga yang hidup di dalam rumah, kecoa juga dapat memindahkan beberapa macam organisme patogen dan berpotensi sebagai perantara mekanik (Asahina dan Hasegawa, 1991).

Menurut Cornwell (1998, *cit.*, Maurice dan Harwood, 1999), ada beberapa alasan yang menyebabkan kecoa dapat dikaitkan sebagai vektor mekanik yaitu dapat dilihat dari kemampuannya untuk dapat hidup pada lingkungan yang banyak mengandung bibit penyakit, serta mampu membawa bibit penyakit, baik di dalam maupun pada tubuhnya. Kebanyakan kecoa dapat terbang, tetapi kecoa tergolong pelari cepat (*cursorial*), dapat bergerak cepat, aktif pada malam hari dan metamorfosa tidak lengkap (Maurice dan Harwood, 1989). Yamaguchi (1992); Soedarto (1992); Maurice dan Harwood (1999); Gandahusada, *et.al.* (1992) melaporkan bahwa, kecoa merupakan vektor mekanik dari kolera, tifoid, paratifoid, salmonellosis, disentri basiler, polimielitis akut, disentri amuba, askariasis dapat isosporiasis dan dalam kenyataannya terlihat juga bahwa kecoa berperanan sebagai hospes perantara dari

adanya harus diwaspadai dan dikendalikan. Selama ini upaya pengendalian yang banyak dilakukan adalah dengan menggunakan berbagai jenis insektisida (bahan-bahan kimia). Cara ini berpotensi dapat mencemari lingkungan. Oleh sebab itu perlu dicari alternatif pengendalian yang ramah lingkungan yaitu menggunakan bahan-bahan hayati. Penelitian ini ingin melihat pengaruh ekstrak kopi untuk mengendalikan/ mengusir kecoa.

1.2. Perumusan Masalah

Apakah ekstrak kopi mempunyai daya mengusir kecoa *Blatta orientalis* dan *Periplanetta americana*.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk membuktikan apakah ekstrak kopi itu memiliki kemampuan mengusir/mengendalikan keberadaan *Blatta orientalis* dan *Periplanetta americana*?

Sedangkan tujuan khususnya adalah:

1. Untuk mengetahui RC 50 dan RC 90 baik untuk kecoa *Blatta orientalis* maupun *Periplanetta americana*.
2. Untuk membuktikan signifikansi daya usir (prosentase kecoa yang terusir antara yang diperlakukan dengan ekstra kopi dan kelompok kontrol).

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pengetahuan tentang efek klinis dari ekstrak kopi, sehingga dimasa mendatang dapat menjadi bahan alternatif